

## **Abstrak**

**Pendahuluan:** Tuberkulosis adalah salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Mendiagnosis TB pada tahap awal dan memulai pengobatan yang tepat adalah salah satu cara terbaik untuk mengurangi beban TB. Strategi menemukan, secara aktif, memisahkan, dan mengobati (FAST) membantu meningkatkan diagnosis dini kasus TB dan mencegah infeksi TB di rumah sakit. Penelitian ini menilai kelayakan strategi FAST untuk diagnosis dini TB di Nepal. Studi ini mengeksplorasi faktor organisasi, teknis yang diperlukan untuk mengimplementasikan kegiatan FAST. Studi ini juga mengeksplorasi hambatan dan faktor pendukung yang memengaruhi implementasi strategi FAST di Nepal.

**Metode:** Penelitian kualitatif dilakukan dari April 2019 hingga Agustus 2019. Data diambil dengan menggunakan diskusi kelompok terfokus, wawancara informan kunci, dan exit interview. Pasien, petugas kesehatan, manajer rumah sakit, pengawas kabupaten, manajer provinsi, dan pemangku kepentingan tingkat nasional diwawancarai.

**Hasil:** Studi ini mengidentifikasi bahwa pengaturan implementasi saat ini dan pengaturan pemberian layanan di rumah sakit tidak dilaksanakan dengan baik sesuai kebutuhan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa berbagai faktor organisasi, faktor teknis dan keuangan sangat diperlukan untuk kelayakan pelaksanaan FAST di rumah sakit. Kepemilikan rumah sakit, ruang terpisah, meja skrining TB, dan koordinasi antar departemen adalah hal yang sangat penting untuk penerapan FAST secara tepat. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan tidak tersedianya ruang yang terpisah, kapasitas terbatas mesin GeneXpert, pasokan tulang rawan GeneXpert yang tidak teratur dan keterbatasan tenaga kerja untuk skrining dan konseling di rumah sakit dengan aliran jumlah pasien yang tinggi. Secara bersamaan, ketersediaan layanan TB gratis dan peralatan laboratorium dari pemerintah, keterlibatan pemangku kepentingan dari berbagai sektor, pengawasan rutin, pemantauan, pembinaan di tempat, staf khusus untuk skrining dan konseling adalah faktor pendukung untuk FAST.

**Kesimpulan:** Strategi FAST layak untuk diterapkan dalam upaya diagnosis dini TB dan pencegahan infeksi di pelayanan kesehatan, tetapi faktor-faktor yang telah teridentifikasi harus dikelola untuk memastikan implementasi program yang efektif. Kepemilikan rumah sakit sangat penting untuk pelebagaan pendekatan FAST.